

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE STAD PADA
PESERTA DIDIK SDN 171 LOMPO BARU**

Aisyah Nursyarif
SDN 171 Lompo Baru Kab. Soppeng

Corresponding Author: Chachanursyarif@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Type STAD pada peserta didik di SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng dengan jumlah subjek sebanyak 12 peserta didik kelas IV. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Type STAD dan Instrumen penilaian unjuk kerja. Selanjutnya, teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data observasi dan penilaian unjuk kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis Alquran peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengalami peningkatan dari siklus ke siklus secara signifikan melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Type STAD. Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type STAD dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran peserta didik pada kelas IV SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng.

Kata Kunci: Peningkatan, Kemampuan Membaca dan Menulis, Cooperative Learning Type STAD

Abstract

This study aims to improve the ability to read and write the Koran in Islamic Religious Education and Moral Education through the Cooperative Learning Type STAD Learning Model for students at SDN 171 Lompo Baru, Soppeng Regency. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). The location of class action research (CAR) was carried out at SDN 171 Lompo Baru, Soppeng Regency with a total of 12 class IV students as subjects. The instruments used were observation sheets of the Cooperative Learning Type STAD Learning Model and performance assessment instruments. Furthermore, the research technique used in this study is the analysis of observational data and performance appraisal. Based on the results of the research put forward, it can be concluded that the ability to read and write the Koran of students in Islamic Religious Education and Moral Education subjects has increased significantly from cycle to cycle through the Cooperative

Learning Type STAD Learning Model. The use of the Cooperative Learning Type STAD Learning Model can improve students' ability to read and write the Koran in class IV SDN 171 Lompo Baru, Soppeng Regency.

Keywords: *Improvement, Ability to Read and Write, Cooperative Learning Type STAD*

PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Qur'an merupakan langkah awal untuk menyelami hal-hal yang dikandungnya. Mempelajari Al-Qur'an baik berupa bacaan, tulisan, maupun isi yang terkandung didalamnya merupakan kewajiban bagi muslimin sehingga dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam menempuh kehidupan untuk mencapai ridha Allah SWT. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis nabi:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(Bukhari: 4639)

Artinya:

Dari Utsman RA, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya".

Hal ini merupakan salah satu aspek yang harus mendapat perhatian lebih dalam pendidikan agama Islam, mempelajari Al-Qur'an. Selain membaca Al-Qur'an, Rasulullah juga menekankan pentingnya anak-anak untuk menulis Al-Qur'an. Generasi Muslim diharapkan memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an dengan baik, minimal dengan cara menyalin teks dari mushaf atau dengan tingkatan yang lebih tinggi, yaitu imla' (Syarifuddin, 2004, 67).

Dalam kenyataannya, peserta didik pada SDN 171 Lompo Baru masih belum menguasai dengan baik baca tulis Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh nilai mereka dalam pelajaran ini walaupun telah mencapai KKM tapi mayoritas peserta didik masih berada dalam rentang predikat C. Kenyataan seperti ini merupakan suatu problema bagi pendidikan Islam dan sebenarnya yang bertanggung jawab dalam mengatasi masalah ini adalah orang tua di rumah, guru pendidikan agama di sekolah, pemerintah, masyarakat, serta tokoh agama

Hal ini juga terjadi pada peserta didik kelas IV di SDN 171 Lompo Baru tahun pelajaran 2021/ 2022 dan pada tahun sebelumnya, ditemukan bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'annya, serta nilai pada setiap semester cenderung stagnan, tidak mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini berbanding terbalik dengan kemampuan pengetahuan, mereka yang mendapatkan nilai yang memuaskan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode *Cooperative Learning Type STAD* pada peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam tindakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV tahun ajaran 2021/ 2022 yang berjumlah 12 orang, terdiri atas 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Unjuk Kerja

Rubrik penilaian dalam penelitian ini digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Aspek penilaian dalam rubrik unjuk kerja ini menilai hal, yaitu 1) kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, menggunakan 2 rubrik yaitu rubrik penilaian membaca Q.S. *al-Fil* dan Menghafal Q.S. *al-Fil*; 2) kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik, yang dalam hal ini disesuaikan dalam pembelajarannya, yaitu kemampuan menulis Q.S. *al-Fil*.

Rubrik penilaian unjuk kerja dalam hal ini kemampuan membaca Q.S. *al-Fil* peserta didik, bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Guru, dalam hal ini peneliti akan menilai langsung beberapa aspek, yaitu dari segi kelancaran bacaan, pengucapan (*makhraj* huruf), dan panjang pendeknya bacaan (*mad*).

Rubrik penilaian menulis Al-Qur'an dalam hal ini kemampuan menulis Q.S. *al-Fil* peserta didik, bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an. Guru, dalam hal ini peneliti akan menilai langsung beberapa aspek, yaitu peletakan huruf dan harakat, kerapihan, serta ketepatan penulisan.

2. Lembar Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan teknik lain. Observasi tidak terbatas pada orang, seperti teknik wawancara dan kusioner, tetapi juga pada objek-objek lain (Sugiyono, 2016: 229). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati model *Cooperatif Learning type STAD* dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan 2 jenis observasi yaitu Lembar Observasi Proses Pembelajaran terhadap Guru dengan Model *Cooperative Learning Type STAD* dan Lembar Observasi Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan Model *Cooperative Learning Type STAD*.

Data yang terkumpul dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data pengelolaan pembelajaran dan data hasil belajar kemampuan membaca dan menulis (KI-4) peserta didik. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis data Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran diamati dengan lembar observasi. Di dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang diamati. Setiap aspek mendapatkan skor 0 atau 1. Skor 0 didapatkan apabila langkah pembelajaran tidak dilaksanakan, sebaliknya skor 1 jika dilaksanakan.

Nilai pengelolaan pembelajaran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{S}{S \text{ Maks}} \times 100$$

N = Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

S = Skor Pelaksanaan Pembelajaran

S Maks = Skor Maksimal Pembelajaran

Predikat

$N \leq 70$: Kurang

$70 < N \leq 80$: Cukup

$80 < N \leq 90$: Baik

$90 < N \leq 100$: Sangat Baik

b. Analisis Hasil Belajar (Kemampuan Membaca dan Menulis)

Hasil belajar kemampuan membaca dan menulis peserta didik diperoleh dari hasil tes unjuk kerja peserta didik. Hasil tes tersebut pada akhir pertemuan dapat ditentukan nilai tertinggi, terendah, dan nilai rata-ratanya. Kategori nilai hasil belajar ini disesuaikan dengan KKM pelajaran Mari Belajar Q.S. *al-Fil* yaitu 77 dengan rentang predikat hasil belajar sebagai berikut:

Predikat	Interval	Ket
A	$\geq 93-100$	Sangat Baik
B	$\geq 85-93$	Baik
C	$\geq 77-85$	Cukup

Batas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran adalah 90 (predikat sangat baik). Sedangkan batas keberhasilan kemampuan membaca dan menulis adalah jika mencapai KKM dengan nilai C ($\bar{x} \geq 85$), predikat sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal

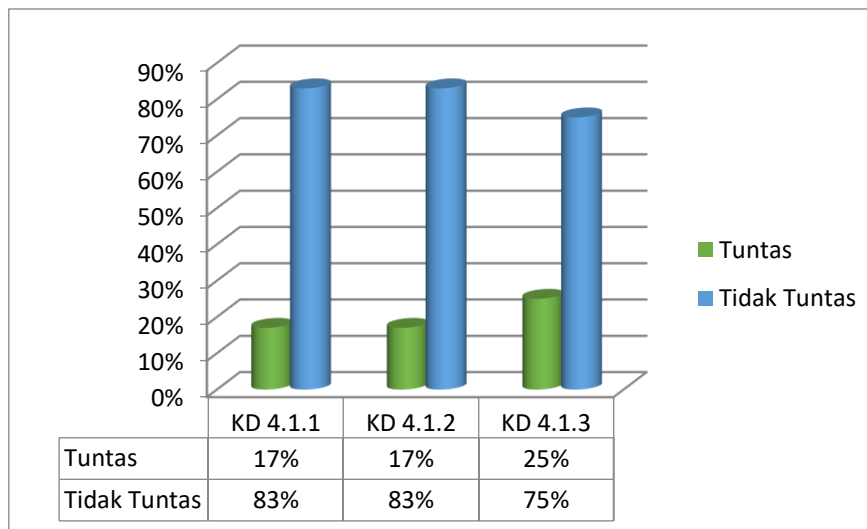
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng. Subjeknya merupakan peserta didik kelas IV tahun pelajaran 2021/ 2022 yang berjumlah 12 orang, masing-masing terdiri dari 6 orang laki-laki dan perempuan. Adapun materi yang akan diteliti adalah Pelajaran 6: Mari Belajar Q.S. *al-Fil* dengan nilai KKM pada pelajaran tersebut adalah 77 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah ≤ 85 , predikat sangat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan secara individu memperoleh hasil belajar dengan nilai 85. Berikut ini data yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik pengumpulan dokumen, yaitu berasal dari nilai unjuk kerja Penilaian Keterampilan (KI-4) pada kemampuan membaca dan menulis yaitu KD 4.1.1, 4.1.2,

dan 4.1.3 pada semester sebelumnya.

Tabel 1. Deskripsi Awal

Rentang	KD			Ket
	4.1.1	4.1.2	4.1.3	
≥ 95-100	0	0	0	Tuntas
≥ 90- 95	1	2	2	
≥ 85- 90	1	0	1	
≥ 80- 85	10	10	9	Tidak
Nilai Max	70	75	70	
Nilai Min	90	93	93	
Rata-Rata	77,92	81,75	78,75	

Presentase ketuntasan klasikal kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Sebelum dilakukan tindakan Model Cooperative Learning Type STAD

Deskripsi Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Juni 2022 dengan materi Membaca Q.S. *al-Fil*. Peneliti juga bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, dibantu oleh seorang observer, yaitu guru kelas IV.

Hasil unjuk kerja membaca Q.S. *al-Fil* peserta didik setelah dilakukan tindakan model Cooperative Learning Type STAD pada peserta didik sebagai berikut:

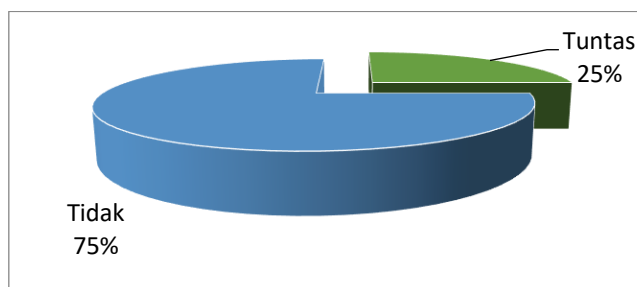
Tabel 2. Hasil Unjuk Kerja KD 4.1.1 Dengan Model Cooperative Learning Type STAD

Rentang	Predikat	Sebelum Tindakan	Siklus I	Keterangan
≥ 95-100	A	0	0	Tuntas
≥ 90- 95	B	1	1	
≥ 85- 90	C	1	6	

≤ 80- 85	D	10	5	Tidak Tuntas
Nilai Terendah			70	
Nilai Tertinggi			90	91,1
Nilai Rata-Rata			77,92	83

Jika dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan tindakan, terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas, pada siklus 1 tersisa hanya 5 orang peserta didik yang belum tuntas, dalam artian mendapat nilai di bawah KKM.

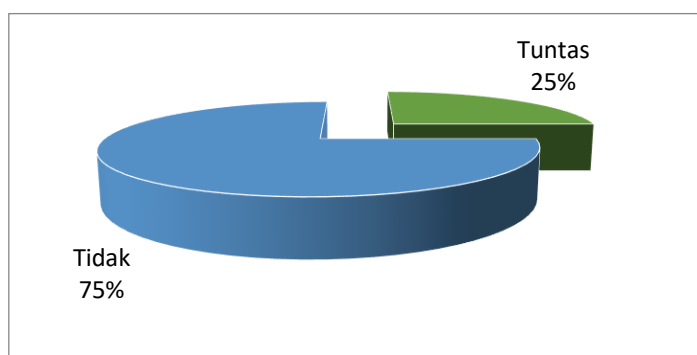
Ketuntasan secara klasikal setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD* bagi peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru, Kabupaten Soppeng dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan Model *Cooperative Learning Type STAD* pada siklus I

Sebelum dilaksanakan tindakan, ketuntasan klasikal peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru hanya 17% dengan jumlah 2 orang peserta didik. Setelah pelaksanaan siklus I terdapat 3 orang yang telah tuntas.

Selanjutnya kegiatan observasi. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD* terhadap guru dan peserta didik.

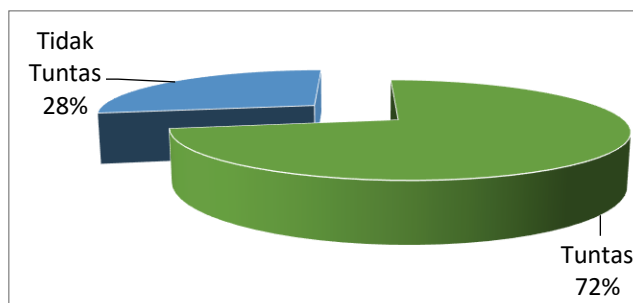


Gambar 3. Diagram Observasi Proses Pembelajaran terhadap Guru dengan Model *Cooperative Learning Type STAD*

Berdasarkan tabel di atas dapat di atas, ketuntasan observasi yang didapatkan peneliti adalah 76%. Hasil ini didapatkan karena dari enam tahapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD*, peneliti mendapatkan nilai sempurna pada empat tahapan, yaitu tahap persiapan, penyajian materi, belajar

kelompok, dan kuis. Dua tahapan yang lain yaitu penskoran dan penghargaan masih perlu untuk disempurnakan. Terutama pada tahap penskoran yang tidak dilaksanakan, baik itu dalam kegiatan menentukan, menjumlahkan, dan mengumumkan skor. Tahapan lain yang kurang sempurna pelaksanaannya adalah tahap penghargaan, yaitu pada kegiatan memberikan penghargaan serta penguatan pada setiap kelompok.

Adapun hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus 1 adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Observasi Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan *Model Cooperative Learning Type STAD*

Berdasarkan diagram di atas, ketuntasan observasi yang didapatkan peneliti adalah 76%. Hasil ini didapatkan karena dari enam tahapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD*, peserta didik mendapatkan nilai sempurna pada tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, penyajian materi, dan kuis. Tiga tahapan yang lain yaitu tahapan kuis, penskoran dan penghargaan masih perlu untuk disempurnakan. Terutama pada tahap penskoran yang tidak dilaksanakan, menyimak pengumuman skor dan memperhatikan proses penjumlahan skor.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini akan dilanjutkan di siklus 2

Deskripsi Siklus 2

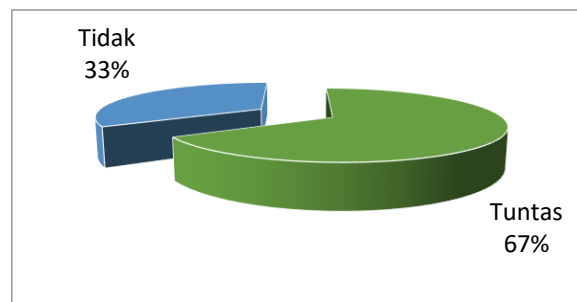
Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 20 Juni 2022 dengan materi Menghafal *Q.S. al-Fil*. Perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD* adalah sebagai berikut: 1) Menelaah kurikulum PAI & BP kelas IV; 2) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) 2; 3) Membuat LKPD dan materi ajar; 4) Menyiapkan Instrumen Penilaian dan lembar observasi; 5) Menyiapkan media, alat, dan sumber belajar. Pelaksanaannya berlangsung selama 4x 35 menit, yang terbagi atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Setelah dilaksanakan tindakan dan tes unjuk kerja KD 4.1.3 perbandingan hasil penilaian KI-4 pada siklus I dan II, diperoleh hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Unjuk Kerja KD 4.1.3 dengan *model Cooperative Learning Type STAD*

Rentang	Predikat	Siklus 1	Siklus II	Keterangan
≥ 95-100	A	0	2	Tuntas
≥ 90- 95	B	1	1	
≥ 85- 90	C	6	5	
≤ 80- 85	D	5	4	Tidak Tuntas
Nilai Terendah		73,3	77,8	
Nilai Tertinggi		91,1	95,6	
Nilai Rata-Rata		83	85,9	

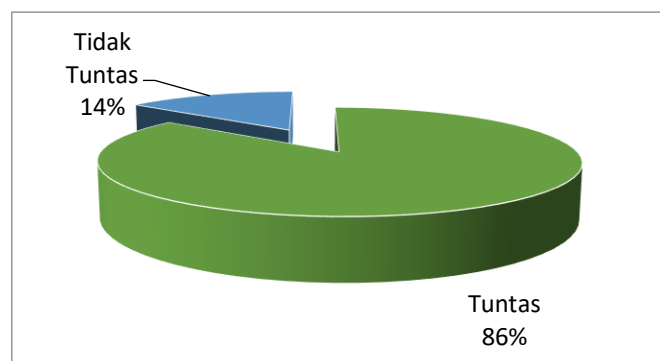
Ketuntasan secara klasikal setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD bagi peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru, Kabupaten Soppeng pada siklus II dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan *Model Cooperative Learning Type STAD* pada siklus II

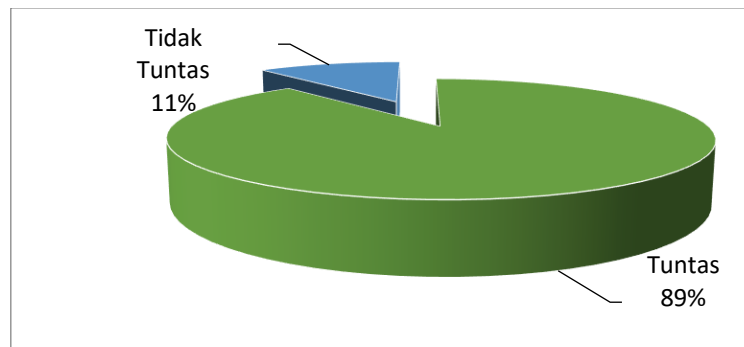
Berdasarkan diagram di atas juga dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Learning Type STAD memberikan peningkatan pada hasil unjuk kerja peserta didik secara klasikal. Sebelum dilaksanakan tindakan, ketuntasan klasikal peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru hanya 58% dengan jumlah 7 orang peserta didik. Setelah pelaksanaan siklus II, hasil belajar unjuk kerja peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 67% dengan jumlah 8 orang peserta didik.

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas IV atas nama Hj. Tahirah T yang bertindak sebagai observer dalam kegiatan ini:



Gambar 6. Diagram Observasi Proses Pembelajaran terhadap Guru dengan Model Cooperative Learning Type STAD

Sedangkan untuk hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus II hasilnya sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Observasi Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan Model Cooperative Learning Type STAD Siklus II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning Type STAD* masih perlu peningkatan dan akan dilanjutkan pada siklus III.

DESKRIPSI SIKLUS 3

Penelitian tindakan kelas siklus III, dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Juni 2022 dengan materi Menulis *Q.S. al-Fil* yang diikuti oleh 12 peserta didik di kelas IV dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD*. Perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD* adalah sebagai berikut: 1) Menelaah kurikulum PAI & BP kelas IV; 2) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) 2; 3) Membuat LKPD dan materi ajar; 4) Menyiapkan Instrumen Penilaian dan lembar observasi; 5) Menyiapkan media, alat, dan sumber belajar. Pelaksananya berlangsung selama 4x 35 menit, yang terbagi atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Setelah dilaksanakan tes unjuk kerja pada KD 4.1.2 diperoleh hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

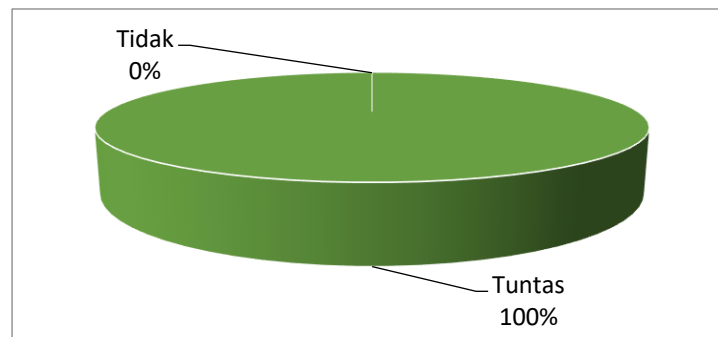
Tabel 4. Hasil Unjuk Kerja KD 4.1.3 dengan *model Cooperative Learning Type STAD*

Rentang	Predikat	Siklus 1	Siklus II	Siklus III	Keterangan
≥ 95-100	A	0	2	5	Tuntas
≥ 90- 95	B	1	1	3	
≥ 85- 90	C	6	5	4	
≤ 80- 85	D	5	4	0	Tidak Tuntas
Nilai Terendah		73,3	77,8	85	
Nilai Tertinggi		91,1	95,6	100	
Nilai Rata-Rata		83	85,9	90,8	

Setelah dilaksanakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD* pada siklus III, hasil belajar individu melalui tes unjuk kerja peserta didik kelas IV SDN

171 Lompo Baru telah mengalami peningkatan dari siklus II. Semua peserta didik yang telah tuntas secara individu adalah 8 orang, mengalami kenaikan dari siklus I yang hanya sebanyak 7 orang. Nilai rata-rata juga telah mencapai KKM yaitu 90,8.

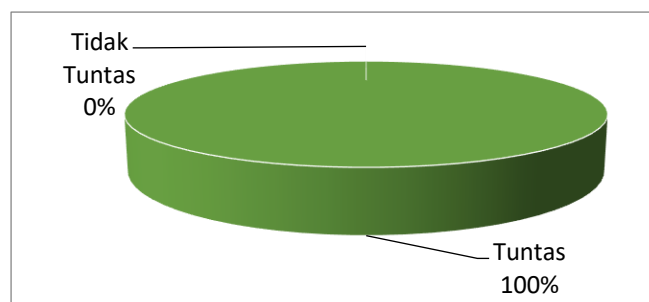
Ketuntasan secara klasikal setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD bagi peserta didik kelas IV SDN 171 Lompo Baru, Kabupaten Soppeng pada siklus III dapat dilihat dari diagram di bawah ini



Gambar 8. Diagram Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan Model Cooperative Learning Type STAD pada siklus III

Berdasarkan diagram di atas juga dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Learning Type STAD memberikan peningkatan pada hasil unjuk kerja peserta didik secara klasikal dengan hasil siklus III adalah 100% yang berarti telah sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik.

Adapun hasil observasi terhadap guru dalam penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD sebagai berikut:

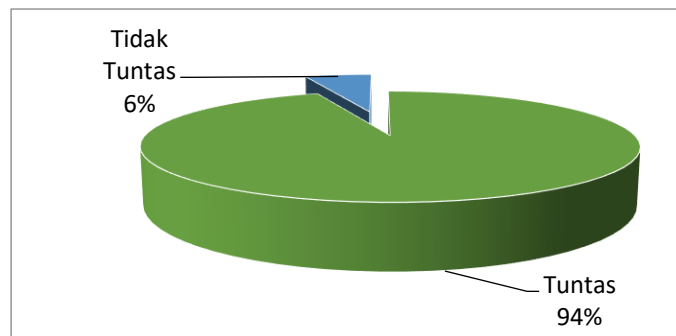


Gambar 9. Diagram Observasi Proses Pembelajaran terhadap Guru dengan Model Cooperative Learning Type STAD

Berdasarkan diagram di atas dapat di atas, ketuntasan observasi yang didapatkan peneliti adalah 100%. Hal ini berarti peneliti mendapatkan nilai sempurna pada tujuh tahapan, yaitu tahap penyampaian tujuan, penyajian informasi, pembentukan kelompok, bimbingan kelompok, penugasan dan penghargaan serta evaluasi dengan nilai 100%.

Selanjutnya untuk hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus 3

sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Observasi Proses Pembelajaran terhadap Peserta Didik dengan Model Cooperative Learning Type STAD Siklus III

Berdasarkan tabel di atas dapat di atas, ketuntasan observasi yang didapatkan peneliti adalah 94%. Hasil ini didapatkan karena dari enam tahapan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD, peserta didik mendapatkan nilai sempurna pada lima tahapan, yaitu tahap persiapan, belajar kelompok, kuis, penskoran, dan penghargaan.. Tahapan penyajian materi pada dasarnya telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, ketika peserta didik diminta untuk mencatat materi yang dianggap penting pada saat pembelajaran, telah ada beberapa peserta didik yang mencatat poin yang dianggap penting di buku catatan, namun hal tersebut belum menyeluruh. Kesimpulannya adalah penelitian ini telah digolongkan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas IV SD Negeri 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan setelah digunakan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD, dengan dibuktikan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD mudah dipahami oleh siswa hususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 2) Penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas IV SD Negeri 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat dilihat peningkatannya dari persentase nilai ketuntasan peserta didik mulai dari sebelum dilakukan tindakan yaitu 17%, kemudian pada sisklus I 27% , siklus II 75 % dan pada siklus III mencapai 100%. Dengan demikian model pembelajaran Cooperative Learning Type STAD sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rutinitas mengajar disela-sela keikutsertaan kegiatan Pendidikan Profesi Guru tentu tekanan serta hambatan acapkali ditemui sehingga tanpa dukungan dari para *support system* peneliti, penelitian ini tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Kepada Yang Terhormat Dosen Pengampu sekaligus Dosen Pembimbing Bapak Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si., dan ibu Diah Kristani Ayu, S.Pd.I., selaku Guru Pamong dan segenap Civitas Akademika LPTK UIN Alaudin Makassar, Penulis haturkan Terimakasih atas dukungan serta atensinya hingga tulisan ini dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Al-Qur'an Melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas) di SDN Gandaria Utara 07 (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta). <http://repository.umj.ac.id/4676/> diakses pada 23 Mei 2022.
- Alim, Muhammad. (2006). Pendidikan Agama Islam: Remaja Rosda Karya.
- Al-Nawawi. (2018) al-Tibyan Adab Membaca Al-Quran: Solo, al-Qowam.
- ALVIONITA, W. (2019). Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Aly Al-Fikri UIN Raden Fatah Palembang (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang). <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/14405> diakses pada 23 Mei 2022.
- Anggriana, T. M., & Trisnani, R. P. (2016). Kompetensi guru pendamping siswa ABK di sekolah dasar. Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol, 2, No. 2. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/702/713> diakses 23 Mei 2022.
- Annawawi, Imam (2010) . Riyadh al-Shalihin, Semarang: Toha Putra.
- Astuti, W., & Nugraheni, R. (2021). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihitam/article/view/307/207> diakses pada 23 Mei 2022
- DUREN, S. N. K. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V. <https://eprints.uny.ac.id/12986/-/Skripsi%200ky%20Wasrik%20Dwi%20Nugroho.pdf> diakses pada 23 Mei 2022.
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model stad dalam meningkatkan hasil belajar siwa. BRILIANT: Jurnal Riset dan

Konseptual,1(1),

<http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/2> diakses pada 23 Mei 2022.

Humam, As'ad (2005), Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis, Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM.

Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa. Lembaga Academic & Research Institute.

Karimah, S. (2017). Pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1(1), 70-81. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/463/425> diakses pada 23 Mei 2022.

Kemampuan". KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemampuan> diakses pada 23 Mei 2022.

Maksum, A., & Hani, U. (2018). Metode Pembinaan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Media Kartu Kwartet Tajwid. Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/download/820/681> diakses pada 23 Mei 2022.

Mardan. (2010). Alq-Qur'an Sebuah Pengantar. Tangerang: Sejahtera Kita.

MURDANI, S. (2020). Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Kelas V Mi Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/10910/1/skripsi%20cover-bab2.pdf> diakses pada 23 Mei 2022

Nilawati, N. (2019). Strategi Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Mts Nu Nurul Huda Kaliwung Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Kudus). <http://repository.iainkudus.ac.id/5095/> diakses pada 23 Mei 2022.

Nuriana, N., & Hidayat, M. T. (2018). Tingkat Kecepatan Membaca Siswa Kelas Viii Smp It Tahfiz Al-Qur'an Wahyu Rizki Langsa. Jurnal Samudra Bahasa, 1(2), <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/JSB/article/view/1018> diakses pada 23 Mei 2022.

NURYANTA, N. (2021). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mari Membaca Al-Qur'an Surat At-Tin Melalui Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Bagi Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Sungai Ambawang. Action: Jurnal Ialvionita, W. (2019). Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Aly Al-Fikri Uin

Raden Fatah Palembang (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).novasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah, 1(2) <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/acmas/article/view/22> diakses pada 23 Mei 2022

Rozani, M. (2021). Metode Pengajaran Baca Al-Qur'an di Indonesia dalam Perspektif Pembelajaran Permulaan Bahasa Arab. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 19(2), <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/download/3515/148> diakses pada 23 Mei 2022.

Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Indonesia, Alfabeta, 2016.

Sumardi, A., Susanto, A., & Yulianto, S. (2020, October). Pengaruh Media Buku Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X MAN 4 Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1) <https://jurnal-umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8779/5141> diakses pada 23 Mei 2022.